

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia adalah negara dengan sumber daya alam yang sangat beragam, namun potensi tersebut belum dimanfaatkan secara optimal. Hal ini mendorong masyarakat untuk mengembangkan potensi dan keterampilan mereka guna menciptakan peluang usaha di berbagai daerah. Dengan demikian, pemanfaatan potensi dan peluang yang ada dapat dilakukan melalui penciptaan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM).

Hal ini sangat penting dalam perencanaan dan penetapan kebijakan pengembangan sektor UMKM. Terlebih lagi, jika dibandingkan dengan data pada periode sebelumnya, kinerja UMKM saat ini menunjukkan peningkatan signifikan dengan pertumbuhan *year-over-year* (YoY) sebesar 5,44%. Pertumbuhan UMKM dan efektivitas pembinaan unit usaha dapat berkontribusi pada peningkatan taraf hidup masyarakat atau penduduknya.

Laju pertumbuhan ekonomi Indonesia mencakup 99% dari seluruh badan usaha, dengan kontribusi usaha kecil dan menengah terhadap *produk domestik bruto* (PDB) mencapai 60,5%. Jumlah barang dan jasa yang diproduksi negara mencapai 60,5%, dan angkatan kerja mencapai 96,9% sisanya 3,1% masih dalam proses pengembangan pemerintah yang meningkatkan kontribusi ekspor dengan mengintegrasikan usaha kecil dan menengah ke pasar global melalui *global value chain* (GVC) dan *global electronic commerce* (GEC), yaitu proses produksi produk akhir yang melibatkan banyak negara mulai dari proses produksi hingga proses penjualan dan pengelolaan tenaga kerja agar menuju lebih baik (Nurlinda, 2023).

Di dalam usaha harus memiliki jiwa kewirausahaan yang diartikan sebagai perilaku atau ciri seorang wirausaha yang mempunyai keberanian dalam menjalankan kegiatan usaha dan mengambil resiko dalam menjalankan usahanya guna mencapai keuntungan yang besar oleh karena itu, perilaku kewirausahaan melibatkan para wirausahawan dalam

mengelola usahanya dengan memperhatikan keadaan dan kondisi di mana ia menjalankan usahanya, sehingga mempengaruhi keberhasilan usaha dalam mencapai tujuannya

Dalam kewirausahaan, perilaku kewirausahaan mencakup sikap, perilaku, dan kebiasaan yang dimiliki seseorang dalam mengelola dan mengembangkan usaha. perilaku ini melibatkan inisiatif, inovasi, pengambilan risiko, kreativitas, keterampilan manajemen, dan keterampilan pengembangan jaringan. kewirausahaan yang proaktif dan berkualitas dapat memberikan kontribusi positif terhadap keberhasilan usaha, serta membantu menjalankan usaha dengan lebih efisien dan efektif.

Dengan memperhatikan wirausaha yang memiliki keterampilan kreatif dan inovatif sering kali memulai proses kreatif dengan munculnya ide dan pemikiran untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda untuk mewujudkan ide-ide tersebut, diperlukan sikap dan tindakan yang sistematis serta kepribadian yang memiliki tujuan besar di masa depan keberhasilan usaha seperti dalam produksi olahan gula kelapa, dapat dijamin dengan komitmen terhadap pencapaian hasil yang lebih besar dan penerapan strategi yang efektif.

Tabel 1. 1 Jumlah Produsen Industri Kecil Gula Semut dan Gula Kelapa Kapanewon Kokap Kabupaten Kolon Progo Tahun 2017

No	Kalurahan	Jumlah Produsen (Orang)	Produksi (Kg)	Presentasi (%)
1.	Hargotirto	1.384	1.074.173	63,32
2.	Hargorejo	264	73.889	4,36
3.	Hargowilis	1.520	304.530	17,95
4.	Hargomulyo	344	84.464	4,98
5.	Kalirejo	659	159.329	9,39
Jumlah		4.171	1.696.385	100,0

Sumber: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kulon Progo,

2017

Berdasarkan tabel atas menunjukkan bahwa dari kelima Kalurahan di Kapanewon Kokap jumlah produsen gula tertinggi di Kalurahan Hargowilis. Dengan jumlah 1.520 Industri kecil sedangkan jumlah industri kecil yang paling rendah di Kalurahan hargorejo dengan jumlah 264 Industri kecil dan penelitian ini saya ambil pada industri kecil olahan gula kelapa di Kalurahan Hargowilis

Di Kalurahan Hargowilis, para pengusaha gula kelapa dapat memanfaatkan peluang pasar untuk meningkatkan produktivitas mereka, memperoleh penghasilan yang lebih memadai, dan mencapai kemandirian finansial untuk mencapai hal tersebut pengusaha harus memiliki strategi yang efektif dalam produksi olahan gula kelapa. selain itu, mereka juga perlu meningkatkan kesejahteraan melalui metode alternatif dan strategi yang tepat dalam mengembangkan usaha oleh karena itu, diperlukan kebijakan yang komprehensif, mencakup penyediaan bahan baku, pemasaran, serta dukungan dalam hal sumber daya manusia dan teknologi. Berdasarkan permasalahan tersebut, saya tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“PERILAKU KEWIRAUSAHAAN PENGUSAHA OLAHAN GULA KELAPA DI KALURAHAN HARGOWILIS KAPANEWON KOKAP KABUPATEN KULON PROGO (STUDI KASUS DI KALURAHAN HARGOWILIS)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan Uraian Diatas, Maka Dapat Dirumuskan Permasalahan Sebagai Berikut:

1. Bagaimana perilaku kewirausahaan strategi menjalankan usaha dan perilaku kewirausahaan strategi mengembangkan usaha pada pengusaha olahan gula kelapa di Kalurahan Hargowilis, Kapanewon Kokap, Kabupaten Kulon Progo?
2. Bagaimana pengaruh perilaku kewirausahaan strategi menjalankan usaha dan perilaku kewirausahaan strategi mengembangkan usaha olahan gula kelapa terhadap keberhasilan usaha di Kalurahan Hargowilis, Kapanewon Kokap, Kabupaten Kulon Progo?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas, maka tujuan peneliti adalah :

1. Untuk mengetahui perilaku kewirausahaan yang berupa strategi menjalankan usaha dan perilaku kewirausahaan strategi mengembangkan usaha pada pengusaha olahan gula kelapa di Kalurahan Hargowilis, Kapanewon Kokap, Kabupaten Kulon Progo.
2. Untuk mengetahui pengaruh perilaku kewirausahaan yang berupa strategi menjalankan usaha dan perilaku kewirausahaan strategi mengembangkan usaha olahan gula kelapa terhadap keberhasilan usaha di Kalurahan Hargowilis, Kapanewon Kokap, Kabupaten Kulon Progo.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti yang mempelajari perilaku kewirausahaan di kalangan pengusaha olahan gula kelapa.

2. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu masyarakat dalam mengembangkan potensi yang ada serta mendorong mereka untuk berpikir kreatif dan meningkatkan keterampilan mereka.